



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**

**MATA KULIAH  
KOMUNIKASI SOSIAL (AGB P32)**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SYIAH KUALA  
2021/2022**

## RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

MATA KULIAH	KODE	BOBOT (SKS)	SEMESTER
Komunikasi Sosial	AGB P32	2 (2-0)	Genap
PROGRAM STUDI	KOORDINATOR	TAHUN AJARAN	JADWAL
Agribisnis (S1)	Irfan Zikri (IZ) Otto Nur Abdullah (OT) Agussabti (AS) Ira Manyamsari (IM) Suyanti Kasimin (SK)	SEM GENAP 2021/2022	Kelas 1: Senin, Jam 16.35-18.15 WIB Kelas 2: Selasa, Jam 16.35-18.15 WIB

### I. DESKRIPSI MATA KULIAH:

Mata kuliah komunikasi sosial bertujuan memberikan pengetahuan tentang hubungan dan interaksi sosial dan keterkaitannya dengan berbagai persoalan-persoalan sosial dan pemecahannya di masyarakat, terutama fokus pada pola komunikasi masyarakat melalui berbagai pendekatan teori-teori sosial, komunikasi dan paradigma pembangunan yang berkelanjutan dalam hubungannya dengan pemenuhan harapan dan kebutuhan masyarakat (pelayanan dan informasi publik), modal sosial, proses pengambilan keputusan, advokasi dan pemberdayaan masyarakat dan organisasi sosial.

### II. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) PROGRAM STUDI:

#### A. Rumusan Sikap (S):

1. Kemampuan untuk menginternalisasikan ketakwaan kepada Tuhan YME dengan menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan etika.
2. Kemampuan untuk berkontribusi dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dengan menghargai nilai-nilai toleransi, kepedulian dan kepekaan.

#### B. Rumusan Pengetahuan (P):

1. Memiliki kemampuan berfikir logis, kritis dan sistematis dalam memahami konsep dasar keilmuan dan inovasi pembangunan pertanian terpadu dan berkelanjutan.
2. Memiliki kemampuan kewirausahaan dengan menerapkan sistem manajemen teknologi informasi dan komunikasi agribisnis terpadu dan berkelanjutan.

#### C. Rumusan Ketrampilan Umum (KU):

1. Memiliki kemampuan untuk memperluas jejaring dan mendiseminasikan hasil kajian agribisnis berdasarkan hasil analisis informasi dan data.
2. Memiliki kemampuan kepemimpinan dan profesionalitas dalam operasional manajemen agribisnis yang kreatif dan inovatif.

---

**D. Rumusan Ketrampilan Khusus (KK):**

1. Memiliki kemampuan dalam mengidentifikasi, menganalisis, merancang dan mengalokasikan sumberdaya dan faktor produksi secara teknis dan ekonomis di bidang agribisnis.
2. Memiliki kemampuan manajerial dalam menjamin mutu dan mengelola resiko sistem operasi agribisnis, serta evaluasi kinerja bisnis dan komersial.
3. Memiliki kemampuan komunikasi, negosiasi, dan advokasi dalam bidang agribisnis dengan memanfaatkan teknologi informasi

---

**III. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK):**

1. Mampu dan terampil dalam memahami konsep, teori dan peranan modal sosial terhadap pemberdayaan masyarakat, termasuk teori akomodasi komunikasi dalam pengambilan keputusan kelompok.
2. Mampu memahami simbolisme budaya dan keterkaitannya dengan komunikasi budaya dalam perspektif teoritis.
3. Mampu memahami konsep teori pelayanan public, tata informasi evaluasi pelayanan public, dan evaluasi kinerja penyelenggaraan pelayanan public.

---

**IV. MATRIK KESESUAIAN ANTARA CPL DAN CPMK:**

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)**	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Prodi*								
	S		P		KU		KK		
	1	2	1	2	1	2	1	2	3
1. Mampu dan terampil dalam memahami konsep, teori dan peranan modal sosial terhadap pemberdayaan masyarakat, termasuk teori akomodasi komunikasi dalam pengambilan keputusan kelompok.	√	√	√		√		√		√
2. Mampu memahami simbolisme budaya dan keterkaitannya dengan komunikasi budaya dalam perspektif teoritis.	√	√	√		√		√		√
3. Mampu memahami konsep teori pelayanan public, tata informasi evaluasi pelayanan public, dan evaluasi kinerja penyelenggaraan pelayanan public.	√	√	√		√		√		√

Keterangan:

\* Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) / Program Learning Objective (PLO) mengacu poin II

\*\*Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) mengacu poin III

## V. KRITERIA DAN STANDAR PENILAIAN:

Komponen Penilaian*	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Persentase (Weight in Final Grade)	Nilai Minimal Ketercapaian Kinerja Mahasiswa	Standar Penilaian
Aktivitas Partisipatif	CPMK 1 - 3	10	70	$A \geq 87$ ;
Hasil Proyek	CPMK 1 - 3	10	-	$78 \leq AB < 87$ ;
Tugas	CPMK 1 - 3	10	70	$69 \leq B < 78$ ;
Kuis	CPMK 1 - 3	10	70	$60 \leq BC < 69$ ;
Ujian Tengah Semester	CPMK 1	30	70	$51 \leq C < 60$ ;
Ujian Akhir Semester	CPMK 2, 3	30	70	$41 \leq D < 51$ ;
Total		100		$E < 41$

\* Jumlah komponen penilaian dapat bervariasi pada setiap MK bergantung pada desain MK yang disepakati tim dosen

## VI. JADWAL, URAIAN MATERI DAN KEGIATAN PERKULIAHAN

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran/ Metode Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mampu menjelaskan tentang peranan modal sosial terhadap pemberdayaan	Pendahuluan-Konsep, Dimensi dan Parameter Modal Sosial	Metode ceramah, diskusi dan metode pembelajaran kontekstual (Contextual Instruction), yaitu membahas konsep/teori kaitannya dengan situasi nyata atau dalam kehidupan sehari-hari. Diskusi	2 x 50 menit	Diskusi interaktif dan simulasi dengan model terstruktur	Kognitif: Kelengkapan dan kebenaran penjelasan Ketrampilan: Kerjasama dan observasi Afektif: Keaktifan dalam proses belajar	5%

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran/ Metode Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			dengan mahasiswa secara individual guna menjawab pertanyaan dosen pada akhir pertemuan.				
2	Mampu menjelaskan tentang konsep <i>organizational citizenship behavior (OCB)</i> dan kontribusinya terhadap produktivitas organisasi bisnis	<i>Organizational Citizenship Behaviour (OCB)</i>	Metode ceramah, diskusi dan metode pembelajaran kontekstual (Contextual Instruction), yaitu membahas konsep/teori kaitannya dengan situasi nyata atau dalam kehidupan sehari-hari. Diskusi dengan mahasiswa secara individual guna menjawab pertanyaan dosen pada akhir pertemuan.	2 x 50 menit	Diskusi interaktif dan simulasi dengan model terstruktur	Kognitif: Kelengkapan dan kebenaran penjelasan Ketrampilan: Kerjasama dan observasi Afektif: Keaktifan dalam proses belajar	5%
3	Mampu menjelaskan tentang hubungan antara konsep modal sosial dengan OCB	Modal Sosial dan OCB	Metode ceramah, diskusi dan metode pembelajaran kontekstual	2 x 50 menit	Diskusi interaktif dan simulasi dengan	Kognitif: Kelengkapan dan kebenaran penjelasan Ketrampilan:	10%

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran/ Metode Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			(Contextual Instruction), yaitu membahas konsep/teori kaitannya dengan situasi nyata atau dalam kehidupan sehari-hari. Diskusi dengan mahasiswa secara individual guna menjawab pertanyaan dosen pada akhir pertemuan.		model terstruktur	Kerjasama dan observasi Afektif: Keaktifan dalam proses belajar	
4	Mampu menjelaskan peranan modal sosial terhadap pemberdayaan	Modal sosial dan pemberdayaan	Metode ceramah, diskusi dan metode pembelajaran kontekstual (Contextual Instruction), yaitu membahas konsep/teori kaitannya dengan situasi nyata atau dalam kehidupan sehari-hari. Diskusi dengan mahasiswa secara individual	2 x 50 menit	Diskusi interaktif dan simulasi dengan model terstruktur	Kognitif: Kelengkapan dan kebenaran penjelasan Ketrampilan: Kerjasama dan observasi Afektif: Keaktifan dalam proses belajar	5%

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran/ Metode Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			guna menjawab pertanyaan dosen pada akhir pertemuan.				
5	Mampu menjelaskan kerangka teoritis dan strategi teori akomodasi komunikasi dalam pengambilan keputusan	Teori Akomodasi Komunikasi	Metode ceramah, diskusi dan metode pembelajaran kontekstual (Contextual Instruction), yaitu membahas konsep/teori kaitannya dengan situasi nyata atau dalam kehidupan sehari-hari. Diskusi dengan mahasiswa secara individual guna menjawab pertanyaan dosen pada akhir pertemuan.	2 x 50 menit	Diskusi interaktif dan simulasi dengan model terstruktur	Kognitif: Kelengkapan dan kebenaran penjelasan Ketrampilan: Kerjasama dan observasi Afektif: Keaktifan dalam proses belajar	10%
6	Mampu menjelaskan konsep identitas dan perilaku sosial	Teori identitas sosial	Metode ceramah, diskusi dan metode pembelajaran kontekstual (Contextual Instruction), yaitu	2 x 50 menit	Diskusi interaktif dan simulasi dengan model terstruktur	Kognitif: Kelengkapan dan kebenaran penjelasan Ketrampilan: Kerjasama dan observasi	10%

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran/ Metode Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			membahas konsep/teori kaitannya dengan situasi nyata atau dalam kehidupan sehari-hari. Diskusi dengan mahasiswa secara individual guna menjawab pertanyaan dosen pada akhir pertemuan.			Afektif: Keaktifan dalam proses belajar	
7	Mampu menjelaskan perspektif fungsional pada pengambilan keputusan kelompok yang efektif	Perspektif fungsional dan pengambilan keputusan	Metode ceramah, diskusi dan metode pembelajaran kontekstual (Contextual Instruction), yaitu membahas konsep/teori kaitannya dengan situasi nyata atau dalam kehidupan sehari-hari. Diskusi dengan mahasiswa secara individual guna menjawab pertanyaan dosen	2 x 50 menit	Diskusi interaktif dan simulasi dengan model terstruktur	Kognitif: Kelengkapan dan kebenaran penjelasan Ketrampilan: Kerjasama dan observasi Afektif: Keaktifan dalam proses belajar	10%



Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran/ Metode Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			pada akhir pertemuan.				
8	Mampu menjelaskan prioritas fungsi kebutuhan dalam pengambilan keputusan	Peranan dari komunikasi dalam memenuhi fungsi	Metode ceramah, diskusi dan metode pembelajaran kontekstual (Contextual Instruction), yaitu membahas konsep/teori kaitannya dengan situasi nyata atau dalam kehidupan sehari-hari. Diskusi dengan mahasiswa secara individual guna menjawab pertanyaan dosen pada akhir pertemuan.	2 x 50 menit	Diskusi interaktif dan simulasi dengan model terstruktur	Kognitif: Kelengkapan dan kebenaran penjelasan Ketrampilan: Kerjasama dan observasi Afektif: Keaktifan dalam proses belajar	5%
9	Mampu menjelaskan simbolisme budaya dalam mewujudkan masyarakat yang berbudaya	Budaya dan komunikasi budaya	Metode ceramah, diskusi dan metode pembelajaran kontekstual (Contextual Instruction), yaitu membahas konsep/teori	2 x 50 menit	Diskusi interaktif dan simulasi dengan model terstruktur	Kognitif: Kelengkapan dan kebenaran penjelasan Ketrampilan: Kerjasama dan observasi Afektif: Keaktifan dalam proses belajar	5%

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran/ Metode Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			kaitannya dengan situasi nyata atau dalam kehidupan sehari-hari. Diskusi dengan mahasiswa secara individual guna menjawab pertanyaan dosen pada akhir pertemuan.				
10	Mampu menjelaskan berbagai konteks komunikasi budaya dan saluran komunikasinya	Media dan formulasi pesan dalam komunikasi budaya	Metode ceramah, diskusi dan metode pembelajaran kontekstual (Contextual Instruction), yaitu membahas konsep/teori kaitannya dengan situasi nyata atau dalam kehidupan sehari-hari. Diskusi dengan mahasiswa secara individual guna menjawab pertanyaan dosen pada akhir pertemuan.	2 x 50 menit	Diskusi interaktif dan simulasi dengan model terstruktur	Kognitif: Kelengkapan dan kebenaran penjelasan Ketrampilan: Kerjasama dan observasi Afektif: Keaktifan dalam proses belajar	5%

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran/ Metode Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
11	Mampu menjelaskan komunikasi budaya dalam perspektif teoritis, mencakup pengetahuan, makna dan asumsi.	Komunikasi budaya dalam perspektif teoritis	Metode ceramah, diskusi dan metode pembelajaran kontekstual (Contextual Instruction), yaitu membahas konsep/teori kaitannya dengan situasi nyata atau dalam kehidupan sehari-hari. Diskusi dengan mahasiswa secara individual guna menjawab pertanyaan dosen pada akhir pertemuan.	2 x 50 menit	Diskusi interaktif dan simulasi dengan model terstruktur	Kognitif: Kelengkapan dan kebenaran penjelasan Ketrampilan: Kerjasama dan observasi Afektif: Keaktifan dalam proses belajar	10%
12	Mampu menjelaskan konsep dan teori pelayanan public	Konsep teori pelayanan publik	Metode ceramah, diskusi dan metode pembelajaran kontekstual (Contextual Instruction), yaitu membahas konsep/teori kaitannya dengan situasi nyata atau	2 x 50 menit	Diskusi interaktif dan simulasi dengan model terstruktur	Kognitif: Kelengkapan dan kebenaran penjelasan Ketrampilan: Kerjasama dan observasi Afektif: Keaktifan dalam proses belajar	10%

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran/ Metode Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			dalam kehidupan sehari-hari. Diskusi dengan mahasiswa secara individual guna menjawab pertanyaan dosen pada akhir pertemuan.				
13	Mampu menjelaskan kebijakan pengelolaan, hakekat, dan standar dalam pelayanan publik	Manajemen pelayanan publik	Metode ceramah, diskusi dan metode pembelajaran kontekstual (Contextual Instruction), yaitu membahas konsep/teori kaitannya dengan situasi nyata atau dalam kehidupan sehari-hari. Diskusi dengan mahasiswa secara individual guna menjawab pertanyaan dosen pada akhir pertemuan.	2 x 50 menit	Diskusi interaktif dan simulasi dengan model terstruktur	Kognitif: Kelengkapan dan kebenaran penjelasan Ketrampilan: Kerjasama dan observasi Afektif: Keaktifan dalam proses belajar	5%
14	Mampu menjelaskan	Budaya kinerja	Metode ceramah,	2 x 50	Diskusi	Kognitif: Kelengkapan	5%

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran/ Metode Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	budaya kinerja dalam organisasi pelayanan, termasuk proses monitoring dan evaluasi kinerja dalam penyelenggaraan pelayanan publik	dan evaluasi organisasi pelayanan publik	diskusi dan metode pembelajaran kontekstual (Contextual Instruction), yaitu membahas konsep/teori kaitannya dengan situasi nyata atau dalam kehidupan sehari-hari. Diskusi dengan mahasiswa secara individual guna menjawab pertanyaan dosen pada akhir pertemuan.	menit	interaktif dan simulasi dengan model terstruktur	dan kebenaran penjelasan Ketrampilan: Kerjasama dan observasi Afektif: Keaktifan dalam proses belajar	
15	Mampu mempelajari dan memahami pola hubungan dan komunikasi penduduk miskin	Pola komunikasi masyarakat miskin	Metode ceramah, diskusi dan metode pembelajaran kontekstual (Contextual Instruction), yaitu membahas konsep/teori kaitannya dengan situasi nyata atau dalam kehidupan	2 x 50 menit	Diskusi interaktif dan simulasi dengan model terstruktur	Kognitif: Kelengkapan dan kebenaran penjelasan Ketrampilan: Kerjasama dan observasi Afektif: Keaktifan dalam proses belajar	5%

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran/ Metode Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			sehari-hari. Diskusi dengan mahasiswa secara individual guna menjawab pertanyaan dosen pada akhir pertemuan.				
16	Mampu memahami dan menjelaskan peranan komunikasi dalam pengambilan keputusan kelompok	Peranan komunikasi dalam pengambilan keputusan kelompok	Metode ceramah, diskusi dan metode pembelajaran kontekstual (Contextual Instruction), yaitu membahas konsep/teori kaitannya dengan situasi nyata atau dalam kehidupan sehari-hari. Diskusi dengan mahasiswa secara individual guna menjawab pertanyaan dosen pada akhir pertemuan.	2 x 50 menit	Diskusi interaktif dan simulasi dengan model terstruktur	Kognitif: Kelengkapan dan kebenaran penjelasan Ketrampilan: Kerjasama dan observasi Afektif: Keaktifan dalam proses belajar	5%
<b>TOTAL</b>							<b>100%</b>

### VII. MATERI PRAKTIKUM (untuk MK yang ada praktikum):

Minggu Ke	Kegiatan	Metode	Jumlah jam
-	-		
-	-		

### VIII. RUBRIK PENILAIAN

CPMK	Kriteria				
	1	2	3	4	5
Mampu dan terampil dalam memahami konsep, teori dan peranan modal sosial terhadap pemberdayaan masyarakat, termasuk teori akomodasi komunikasi dalam pengambilan keputusan kelompok. (Bobot: 30)	Tidak mampu memahami konsep, teori dan peranan modal sosial terhadap pemberdayaan masyarakat, termasuk teori akomodasi komunikasi dalam pengambilan keputusan kelompok.	Memahami sebahagian kecil memahami konsep, teori dan peranan modal sosial terhadap pemberdayaan masyarakat, termasuk teori akomodasi komunikasi dalam pengambilan keputusan kelompok.	Cukup memahami/ dapat menjelaskan namun tidak terstruktur konsep, teori dan peranan modal sosial terhadap pemberdayaan masyarakat, termasuk teori akomodasi komunikasi dalam pengambilan keputusan kelompok.	Memahami/dapat menjelaskan dengan baik secara terstruktur memahami konsep, teori dan peranan modal sosial terhadap pemberdayaan masyarakat, termasuk teori akomodasi komunikasi dalam pengambilan keputusan kelompok.	Sangat memahami/menjelaskan dengan detail dan terstruktur memahami konsep, teori dan peranan modal sosial terhadap pemberdayaan masyarakat, termasuk teori akomodasi komunikasi dalam pengambilan keputusan kelompok.
Mampu memahami simbolisme budaya dan keterkaitannya dengan komunikasi budaya dalam perspektif teoritis. (Bobot: 35)	Tidak mampu memahami simbolisme budaya dan keterkaitannya dengan komunikasi budaya dalam perspektif teoritis.	Hanya mampu memahami sebahagian kecil simbolisme budaya dan keterkaitannya dengan komunikasi budaya dalam perspektif teoritis.	Cukup mampu dan memahami namun tidak terstruktur simbolisme budaya dan keterkaitannya dengan komunikasi budaya dalam perspektif teoritis.	Mampu dan memahami secara terstruktur simbolisme budaya dan keterkaitannya dengan komunikasi budaya dalam perspektif teoritis.	Sangat mampu dan memahami dengan detail dan terstruktur simbolisme budaya dan keterkaitannya dengan komunikasi budaya dalam perspektif teoritis.
Mampu memahami konsep teori pelayanan	Tidak mampu memahami konsep	Hanya mampu sebahagian kecil	Cukup mampu namun tidak terstruktur	Mampu secara terstruktur memahami	Sangat mampu dengan detail dan

public, tata informasi evaluasi pelayanan public, dan evaluasi kinerja penyelenggaraan pelayanan public. (Bobot: 35)	teori pelayanan public, tata informasi evaluasi pelayanan public, dan evaluasi kinerja penyelenggaraan pelayanan public.	memahami konsep teori pelayanan public, tata informasi evaluasi pelayanan public, dan evaluasi kinerja penyelenggaraan pelayanan public.	memahami konsep teori pelayanan public, tata informasi evaluasi pelayanan public, dan evaluasi kinerja penyelenggaraan pelayanan public.	konsep teori pelayanan public, tata informasi evaluasi pelayanan public, dan evaluasi kinerja penyelenggaraan pelayanan public.	terstruktur memahami konsep teori pelayanan public, tata informasi evaluasi pelayanan public, dan evaluasi kinerja penyelenggaraan pelayanan public.
--	--	--	--	---	--

---

## IX. SUMBER BELAJAR/REFERENSI

---

1. Agus Dwiyanto (2010) Manajemen Pelayan Publik, Peduli, Inklusif dan Kolaboratif. Yogyakarta: UGM Press.
2. Andrik Purwasito (2003) Komunikasi antar Budaya. Surakarta: UNS Press.
3. Blake, Reed H dan Edwin O Haroldsen. 2005 Taksonomi Konsep Komunikasi. Alih Bahasa: Hasan Bahanan. Surabaya: Papyrus.
4. Dedi Mulyono (2002) Model-model Komunikasi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
5. David K. Berlo (1960) The Process of Communication: An Introduction to Theory and Practice. New York: Holt Rinehart and Winston, Inc.
6. Fukuyama (1995) Modal sosial dalam efektivitas organisasi. Jakarta
7. Giles (1987) Teori Akomodasi Komunikasi. Ancip Surakarta
8. Gudykunst, W.B. (1990). Diplomacy: A special case of intergroup communication. I F. Korzeny & S. Ting-Toomey (Eds.), Communicating for peace (pp. 19-39) Newbury Park, CA: Sage
9. Gudykunst, W. B. and Lee, C. M. (2003) dalam Gudykunst, W.B. (2003). Cross-cultural and Intercultural Communication. London-New Delhi: Sage Publications
10. Gunardi, 1988. Media Tradisional Dan Pembangunan. Dalam Amri Jahi (Ed.). Komunikasi Massa dan Pembangunan Pedesaan di Negara-negara Dunia Ketiga: Suatu Pengantar. Jakarta: Penerbit PT Gramedia.
11. Liliweri, A. 2003. Dasar-dasar Komunikasi Antar Budaya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
12. Pace, R. Wayne and Don F Faules 1994. Organizational Communication. Third Edition. Prentice Hall, New Jersey.
13. Robert D. Putnam (1993) "The Prosperous Community," *The American Prospect* vol. 4 no. 13, March 21, 1993.
14. Robbins, Stephen P 2003. Organizational Behavior. Tenth Edition. Pearson Education, Inc. New Jersey.
15. Rogers, E.M. & D.L. Kincaid. 1981. Communication Networks, Toward a New Paradigm for Research. New York: Free Press.
16. Rogers, E.M. and Shoemaker, 1983. Communication of Innovation. A Cross Cultural Approach.



17. Ruben D. Brent. Communication and Human Behavior (Third Edition). Prentice Hall.
18. Schram, W. 1964. Peranan dan Bantuan Mass Media Dalam Pembangunan Nasional. Dalam Depari, E dan C. MacAndrews (Ed.). Peranan Komunikasi Massa Dalam Pembangunan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
19. Sutopo (2016) Modal Sosial dan Komunikasi Sosial Terhadap Pemberdayaan Masyarakat yang Berbudaya. Surakarta: UNS Press.
20. Wilson, G. L., Goodall, H. L. Jr., Waagen, C.1 1986. Organizational Communication. Harper and Row Publishers, New York. p170-200

---

## X. LEGALITAS

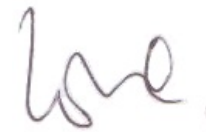
---

Mengetahui  
Ketua Program Studi Agribisnis



Dr. Ir. Indra, M.P  
NIP. 196309071990021001

Banda Aceh, Agustus 2021  
Koordinator/ Penanggungjawab,



IRFAN ZIKRI  
NIP. 198004042006041003

## LEMBAR RENCANA TUGAS MAHASISWA

### PEMBUATAN TUGAS BERBASIS ANALISIS KASUS

MATA KULIAH	KODE	BOBOT (SKS)	SEMESTER
Komunikasi Sosial	AGB P32	2 (2-0)	Genap
PROGRAM STUDI	KOORDINATOR	TAHUN AJARAN	JADWAL
Agribisnis (S1)	Irfan Zikri (IZ) Otto Nur Abdullah (OT) Agussabti (AS) Ira Manyamsari (IM) Suyanti Kasimin (SK)	SEM GENAP 2021/2022	Kelas 1: Senin, Jam 16.35-18.15 WIB Kelas 2: Selasa, Jam 16.35-18.15 WIB
BENTUK TUGAS			
Final project – Menyusun laporan dan presentasi komunikasi sosial dan pemberdayaan masyarakat			
JUDUL TUGAS			
Tugas-1: Menyusun laporan studi kasus tentang modal sosial dan pemberdayaan masyarakat			
Tugas-2: Menyusun laporan studi kasus tentang teori komunikasi dan pengambilan keputusan			
Tugas-3: Menyusun laporan studi kasus tentang komunikasi sosial, pelayanan publik dan pemberdayaan masyarakat			
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH			
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mahasiswa mampu menjelaskan beragam contoh kasus modal sosial dan pemberdayaan masyarakat</li><li>2. Mahasiswa mampu menjelaskan proses komunikasi dan pengambilan keputusan</li><li>3. Mahasiswa mampu menjelaskan beragam contoh kasus tentang komunikasi sosial, pelayanan publik dan pemberdayaan masyarakat</li></ol>			

---

**DESKRIPSI TUGAS:**

Penugasan ini mensyaratkan mahasiswa untuk melakukan pendalaman materi dengan menuliskan obyek garapan tugas, batasan-batasannya, relevansi dan manfaat tugas yang diberikan untuk disajikan dalam bentuk laporan dan persentasi.

---

**METODE Pengerjaan Tugas:**

1. Melakukan pengamatan terhadap berbagai contoh kasus berkaitan dengan topik yang diberikan.
2. Mencari dan mengkaji minimal 5 (lima) referensi yang bersumber dari jurnal ilmiah nasional dan internasional terkait topik yang diberikan, kemudian menulis laporan singkat secara individu/berkelompok berdasarkan referensi tersebut dengan memperhatikan standar dan etika penulisan ilmiah.
3. Membuat rancangan materi contoh kasus komunikasi sosial, pelayanan publik dan pemberdayaan masyarakat, membuat laporan, menyiapkan bahan dan slide presentasi untuk dipresentasikan secara berkelompok di dalam kelas dengan menggunakan alat bantu media audio visual.

---

**BENTUK DAN FORMAT LUARAN**

- a. Obyek Garapan: Penyusunan Laporan Tugas dan Materi Presentasi
- b. Bentuk Luaran:
  - 1) Menyusun laporan ditulis berbentuk MsWord dengan mengikuti kaidah dan etika penulisan ilmiah, mengumpulkannya dalam format (\*.pdf) dengan sistematika nama file: (NIM\_NAMA\_KomSos\_Tugas#).
  - 2) Menyusun makalah singkat berdasarkan sumber referensi dari jurnal, ditulis dengan MsWord dengan mengikuti kaidah dan etika penulisan ilmiah, dikumpulkan dengan format (\*.pdf), dengan sistematika nama file: (KLP#\*\*\_KomSos\_Tugas#).
  - 3) Menyusun laporan mengenai materi komunikasi yang efektif, dengan MsWord dengan mengikuti kaidah dan etika penulisan ilmiah, dikumpulkan dengan format (\*.pdf), dengan sistematika nama file: (KLP#\*\*\_KomSos\_Tugas#\_Laporan).

---

Kemudian membuat slide presentasi PowerPoint, terdiri dari: text, gambar, animasi/video clips, dsb, dengan maksimal 10 slides, dikumpulkan dalam bentuk format (\*.ppt) dengan nama file: (KLP#\*\_KomSos\_Tugas#\_Presentasi).

---

### **INDIKATOR, KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN**

---

- a. Sumber referensi dan literature yang digunakan (25%). Referensi dan literature yang digunakan bersumber dari jurnal yang bereputasi dan terbaru, dan memiliki signifikansi dampak yang dilihat dari banyaknya sitasi.
  - b. Sistematisan dan isi makalah (25%). Makalah ditulis dengan mengikuti kaidan dan etika penulisan ilmiah yang baik dan benar, kemutakhiran referensi dan reputasi jurnal yang digunakan, ketepatan tata bahasa dan tata tulis yang baik dan benar, dan kejelasan dan konsistensi penulisan.
  - c. Sistematisan laporan dan slide persentasi (50%). Laporan ditulis dengan mengikuti kaidan dan etika penulisan ilmiah yang baik dan benar, penggunaan referensi yang baik dan tepat, ketepatan tata bahasa dan tata tulis yang baik dan benar, dan kejelasan dan konsistensi penulisan. Presentasi dinilai dari kejelasan, konsistensi, kreatifitas, dan keterbacaan slide, serta teknik presentasi kreatif, menarik dan efektif.
- 

### **JADWAL PELAKSANAAN**

---

Perkuliahan, pelaporan, dan evaluasi disesuaikan dengan jadwal mengajar pada SIMKULIAH USK MK Komunikasi Sosial

---

### **LAIN-LAIN**

---

Bobot penilaian tugas ini adalah 10% dari total keseluruhan komponen penilaian MK Komunikasi Sosial

---

### **DAFTAR RUJUKAN**

---

- Agus Dwiyanto (2010) Manajemen Pelayan Publik, Peduli, Inklusif dan Kolaboratif. Yogyakarta: UGM Press.
  - Andrik Purwasito (2003) Komunikasi antar Budaya. Surakarta: UNS Press.
  - Blake, Reed H dan Edwin O Haroldsen. 2005 Taksonomi Konsep Komunikasi. Alih Bahasa: Hasan Bahanan. Surabaya: Papyrus.
-

- 
- Dedi Mulyono (2002) Model-model Komunikasi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
  - David K. Berlo (1960) The Process of Communication: An Introduction to Theory and Practice. New York: Holt Rinehart and Winston, Inc.
  - Fukuyama (1995) Modal sosial dalam efektivitas organisasi. Jakarta
  - Giles (1987) Teori Akomodasi Komunikasi. Ancip Surakarta
  - Gudykunst, W.B. (1990). Diplomacy: A special case of intergroup communication. I F. Korzeny & S. Ting-Toomey (Eds.), Communicating for peace (pp. 19-39) Newbury Park, CA: Sage
  - Gudykunst, W. B. and Lee, C. M. (2003) dalam Gudykunst, W.B. (2003). Cross-cultural and Intercultural Communication. London-New Delhi: Sage Publications
  - Gunardi, 1988. Media Tradisional Dan Pembangunan. Dalam Amri Jahi (Ed.). Komunikasi Massa dan Pembangunan Pedesaan di Negara-negara Dunia Ketiga: Suatu Pengantar. Jakarta: Penerbit PT Gramedia.
  - Liliweri, A. 2003. Dasar-dasar Komunikasi Antar Budaya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
  - Pace, R. Wayne and Don F Faules 1994. Organizational Communication. Third Edition. Prentice Hall, New Jersey.
  - Robert D. Putnam (1993) "The Prosperous Community," *The American Prospect* vol. 4 no. 13, March 21, 1993.
  - Robbins, Stephen P 2003. Organizational Behavior. Tenth Edition. Pearson Education, Inc. New Jersey.
  - Rogers, E.M. & D.L. Kincaid. 1981. Communication Networks, Toward a New Paradigm for Research. New York: Free Press.
  - Rogers, E.M. and Shoemaker, 1983. Communication of Innovation. A Cross Cultural Approach.
  - Ruben D. Brent. Communication and Human Behavior (Third Edition). Prentice Hall.
  - Schram, W. 1964. Peranan dan Bantuan Mass Media Dalam Pembangunan Nasional. Dalam Depari, E dan C. MacAndrews (Ed.). Peranan Komunikasi Massa Dalam Pembangunan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
  - Sutopo (2016) Modal Sosial dan Komunikasi Sosial Terhadap Pemberdayaan Masyarakat yang Berbudaya. Surakarta: UNS Press.
  - Wilson, G. L., Goodall, H. L. Jr., Waagen, C.1 1986. Organizational Communication. Harper and Row Publishers, New York. p170-200
-